Musim Penghujan, Bupati Irsyad Yusuf Himbau Masyarakat Waspadai Demam Berdarah

Sabtu, 2 Februari 2019

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menghimbau masyarakat untuk waspada terhadap demam berdarah dengue (DBD) menyusul 19 laporan warga yang terjangkit penyakit ini di bulan Januari 2019. Dua di antaranya meninggal dunia akibat DBD, yang menunjukkan bahayanya jika tidak ditangani dengan cepat. Irsyad menekankan pentingnya pemberantasan sarang nyamuk, terutama di musim penghujan saat banyak genangan air yang dapat menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk Aedes Aegypti.

Untuk meningkatkan kewaspadaan dan pencegahan DBD, Pemkab Pasuruan telah meluncurkan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) dan Gerakan Bersama Masyarakat, Siswa, Santri dan Karyawan Anti Nyamuk (Geram) Sikat Nyamuk P-G1R1J. Program ini mendorong setiap rumah untuk bertanggung jawab dalam pemberantasan sarang nyamuk di lingkungan sekitar. Masyarakat dihimbau untuk menerapkan 3M plus, yaitu menguras, menutup, dan mengubur tempat penampungan air, serta menghindari gigitan nyamuk.

Pemkab Pasuruan juga telah mencetak 350 kader gemas darling (gerakan masyarakat sadar lingkungan) yang tersebar di seluruh desa endemis DBD. Kader-kader ini berperan sebagai supervisor jumantik dan bertanggung jawab merekap pelaporan coordinator jumantik di setiap RT. Peran jumantik sangat penting dalam meningkatkan kewaspadaan dan kesiapan masyarakat dalam menghadapi DBD.

Sebagai bentuk dukungan terhadap program ini, Pemkab Pasuruan melalui Dinas Kesehatan telah mencetak 350 kader gemas darling (gerakan masyarakat sadar lingkungan) melalui 5 angkatan dan tersebar di seluruh desa endemis. Irsyad berharap, setiap kader dapat menjadi supervisor jumantik di setiap desa endemis yang bertugas merekap pelaporan coordinator jumantik di setiap RT (rukun tetangga) di wilayah desa endemis.

Dengan berbagai upaya yang dilakukan, Pemkab Pasuruan berharap dapat menekan angka penderita DBD dan menjaga kesehatan lingkungan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.